

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *INVENTORY TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK PERIODE 2014 – 2023

Qurrotul Aini¹, Ayu Puspa Lestiyadi²

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

qurrotulainii1919@gmail.com, dosen02505@unpam.ac.id

Abstract

This research aims to determine the effect of Current Ratio and Inventory Turnover on Return on Assets at PT Matahari Department Store Tbk for the period 2014 - 2023. The method used is quantitative method. The sample used is the balance sheet and income statement of PT Matahari Department Store Tbk for the period 2014 - 2023. The data analysis used is descriptive analysis, classical assumption test, regression analysis, correlation coefficient analysis, and hypothesis testing with the help of the Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 26 program. Based on the research results partially Current Ratio has no significant effect on Return on Assets with t count $-1, 259 < t$ table $2,365$ and a significance value of $0.284 > 0.05$. Inventory Turnover partially has a significant effect on Return on Assets with t count $3,243 > t$ table $2,365$ and a significance value of $0.014 < 0.05$. While simultaneously Current Ratio and Inventory Turnover have a significant effect on Return on Assets with F count $11.968 > F$ table 4.737 and a significance value of $0.006 < 0.05$. The variation in Return on Assets can be explained by the Current Ratio and Inventory Turnover variables by 77.4% and the remaining 22.6% is influenced by other factors outside this research.

Keywords: *Current Ratio, Inventory Turnover, Return on Assets*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return on Assets* pada PT Matahari Department Store Tbk Periode 2014 – 2023. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan merupakan laporan neraca dan laba rugi PT Matahari Department Store Tbk Periode 2014 – 2023. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis koefisien korelasi, dan uji hipotesis dengan bantuan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 26. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* dengan t hitung $-1, 259 < t$ tabel $2,365$ dan nilai signifikansi $0,284 > 0,05$. *Inventory Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* dengan t hitung $3,243 > t$ tabel $2,365$ dan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$. Sedangkan secara simultan *Current Ratio* dan *Inventory Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* dengan F hitung $11,968 > F$ tabel $4,737$ dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Variasi pada *Return on*

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musyitari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musyitari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Assets dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio* dan *Inventory Turnover* sebesar 77,4% dan sisanya sebesar 22,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio, Inventory Turnover, Return on Assets*

PENDAHULUAN

Fashion sering digunakan sebagai media untuk mengekspresikan diri dan berkomunikasi karena memberi gambaran tentang diri kita dan persepsi yang diharapkan dari orang lain. *Fashion* mencakup bukan saja pakaian, tetapi juga berbagai pelengkap seperti aksesoris, tas, sepatu, dan item lainnya. Hasil survei daring yang dilakukan oleh Fadhillah (2024) menunjukkan bahwa persepsi generasi muda terhadap *fashion* sangat tinggi. Sebanyak 58,2% responden usia 18–25 tahun menganggap *fashion* penting dalam kehidupan mereka, 40,4% lainnya menilai *fashion* sebagai hal yang sangat penting dan telah menjadi bagian dari gaya hidup. Sementara hanya 1,4% yang menganggap *fashion* tidak penting.

Seiring perubahan waktu dan kebutuhan, *fashion* terus berevolusi dan menciptakan tren baru yang menggambarkan dinamika budaya serta gaya hidup. Tren *fashion* terjadi ketika item tertentu, siluet, warna, atau tampilan baru mulai naik popularitas. Tren *fashion* saat ini semakin mengarah pada kebutuhan konsumen yang mengutamakan gaya dan keunikan. Merespons hal tersebut, PT Matahari Department Store memperkuat lini produknya dengan mengandalkan strategi melalui pengembangan merek eksklusif seperti SUKO serta meluncurkan ZES yang ditargetkan khusus bagi konsumen yang sadar *fashion*. Tindakan ini menggambarkan bagaimana dinamika industri *fashion* menuntut pembaruan produk yang cepat dan relevan, untuk tetap menarik di tengah selera pasar yang terus berkembang.

Pada tahun 1972, di Indonesia PT Matahari Department Store meluncurkan department store pertama. Seiring perkembangannya, perusahaan ini telah bertransformasi menjadi salah satu peritel terbesar di tanah air. Sebagai peritel terkemuka, PT Matahari Department Store berupaya menyediakan barang-barang berkualitas dengan harga terjangkau dan sesuai dengan tren terkini. Meski persaingan semakin ketat dan selera pasar terus berubah, PT Matahari Department Store tetap berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu peritel *fashion* terkemuka di Indonesia dengan menyesuaikan diri terhadap tren *fashion* yang tengah diminati.

Kemampuan menyesuaikan diri atau beradaptasi harus didukung oleh pengelolaan keuangan dan persediaan yang efektif untuk menjaga kelangsungan dan profitabilitas perusahaan (Sagala dkk., 2024). Perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara aset dan kewajibannya untuk menjaga kelangsungan bisnis. Perusahaan yang memiliki dasar keuangan yang kuat dapat lebih cepat beradaptasi dengan tren pasar atau perubahan preferensi konsumen. Pengelolaan manajemen persediaan juga menjadi tantangan dalam industri ritel. Tren *fashion* yang dinamis membuat perusahaan harus menyesuaikan persediaan dengan cepat. Risiko kehilangan pelanggan dapat muncul apabila stok produk terbatas atau kurang beragam. Sebaliknya, kelebihan stok dapat memicu biaya penyimpanan yang tinggi dan potensi penurunan nilai barang.

Return on Assets digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Rasio ini memberikan informasi mengenai efisiensi perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset guna menghasilkan keuntungan. Efektivitas penggunaan aset untuk mendukung kegiatan operasional dapat meningkatkan perolehan *Return on Assets*. Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tercermin dari *Current Ratio*, dimana pengelolaan yang kurang optimal berpengaruh terhadap profitabilitas. Efisiensi pengelolaan persediaan dapat diukur melalui *Inventory Turnover* yang menunjukkan seberapa berhasilnya perusahaan dalam mengelola persediaan barang dagangannya. Perputaran persediaan yang cepat, mempercepat pengembalian dana yang tertanam dalam persediaan, meningkatkan laba, dan pada akhirnya berkontribusi pada profitabilitas perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda terkait pengaruh *Current Ratio* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return on Assets*. Selain itu, belum banyak penelitian yang berfokus

pada sektor ritel *fashion* dalam membahas variabel tersebut. Atas dasar uraian pada latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Current ratio dan Inventory Turnover terhadap Return on Assets* pada PT Matahari Department Store Tbk Periode 2014 – 2023.

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Matahari Department Store Tbk Periode 2014 – 2023?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara *Inventory Turnover* terhadap *Return on Assets* pada PT Matahari Department Store Tbk Periode 2014 – 2023?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return on Assets* pada PT Matahari Department Store Tbk Periode 2014 – 2023?

Berdasarkan beberapa rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return on Assets* pada PT Matahari Department Store Tbk Periode 2014 – 2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Inventory Turnover* secara parsial terhadap *Return on Assets* pada PT Matahari Department Store Tbk Periode 2014 – 2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Inventory Turnover* secara simultan terhadap *Return on Assets* pada PT Matahari Department Store Tbk Periode 2014 – 2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Return on Assets

Menurut Hery (2021:193) "*Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih" Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam aset. Perhitungan *Return on Assets* dilakukan dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aset. Semakin tinggi hasil *Return on Assets* semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan, begitu pun sebaliknya.

Current Ratio

Menurut Kasmir (2019:134) "*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan pada saat ditagih secara keseluruhan". Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan membandingkan antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Perusahaan yang mampu mengolah rasio lancar dengan efektif menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang baik.

Inventory Turnover

Menurut Hery (2021:182) "*Inventory Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode". Perhitungan rasio *Inventory Turnover* dilakukan dengan membandingkan antara beban pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Rasio *Inventory Turnover* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengolah persediaan yang dimiliki, semakin tinggi nilai *Inventory Turnover*, semakin baik efektivitas pengelolaan persediaannya.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Creswell (dalam Kusumastuti, dkk. 2020), penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel dan diukur menggunakan instrumen penelitian yang terdiri dari angka-angka yang kemudian dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Lokasi Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah perusahaan sub sektor ritel yang memiliki department store produk fashion PT Matahari Department Store Tbk. Penelitian dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan periode 2014 – 2023 pada PT Matahari Department Store Tbk yang diakses melalui website www.matahari.com.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Ghodang dan Hantono (2020:21), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam sebuah ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dipilih sebagai objek penelitian adalah keseluruhan data laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk Periode 2013 – 2024.

Sampel

Menurut Sugiyono (2022:80) “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT Matahari Department Store periode 2014 – 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022), teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang valid dan akurat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk periode 2014 – 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui: Studi Literatur, Riset Perpustakaan, dan Riset Internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

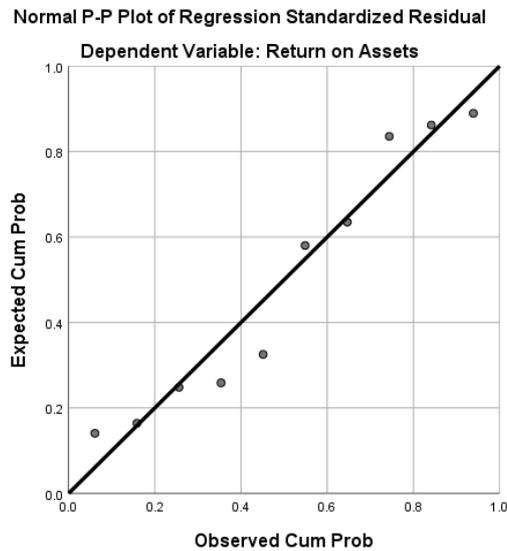
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	10	.4904	1.1490	.861804	.2506598
Inventory Turnover	10	2.0208	3.7606	3.069259	.6066880
Return on Assets	10	-.1382	.4579	.251524	.1790648
Valid N (listwise)	10				

Sumber: data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel independen yaitu *Current Ratio* selama 10 tahun pengamatan memiliki nilai minimum sebesar 0,4904 dan nilai maksimum sebesar 1,1490, dengan rata-rata 0,861804 serta standar deviasi 0,2506598. Sementara itu, variabel *Inventory Turnover* memiliki nilai minimum sebesar 2,0208 dan nilai maksimum sebesar 3,7606, dengan rata-rata 3,069259 serta standar deviasi 0,6066880. Untuk variabel dependen, *Return on Assets* selama 10 tahun pengamatan memiliki nilai minimum sebesar -0,1382 dan nilai maksimum sebesar 0,4579, dengan rata-rata 0,251524 serta standar deviasi 0,1790648. Hasil uji statistik deskriptif yang diperoleh memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data dari masing-masing variabel yang diteliti.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Normal P-Plot

Mengacu pada hasil grafik *normal probability plot of regression standardized residual* di atas, dapat dilihat bahwa pola data menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonalnya. Hal ini menunjukkan bahwa nilai residu data berdistribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas dan dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

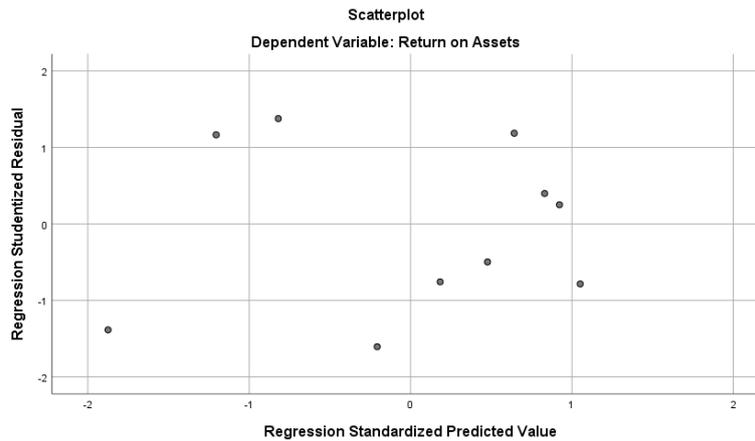
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.617	.183		-3.367	.012		
Current Ratio	-.361	.287	-.506	-1.259	.248	.200	4.989
Inventory Turnover	.384	.119	1.302	3.243	.014	.200	4.989

a. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel independen melebihi 0,10 dan nilai VIF menghasilkan nilai kurang dari 10,00. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas di antara variabel independen dalam model regresi, sehingga data layak untuk digunakan.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar tidak beraturan, tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar baik diatas maupun dibawah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 ^a	.774	.709	.0965824	1.697

a. Predictors: (Constant), Inventory Turnover, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: data diolah dengan SPSS 26

Hasil uji Autokorelasi pada tabel di atas diketahui jumlah data pengamatan (n) sebesar 10, dengan nilai Durbin Watson (dW) sebesar 1,697, nilai batas bawah (dL) sebesar 0,6972, dan nilai batas atas (dU) sebesar 1,6413. Perhitungan $4 - dU$ menghasilkan nilai 2,3587. Karena nilai Durbin Watson memenuhi kriteria $dU < d < 4 - dU$, yaitu $1,6413 < 1,697 < 2,3587$, maka dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi tidak mengalami autokorelasi, baik positif maupun negatif. Dengan demikian, penelitian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.617	.183		-3.367	.012
	Current Ratio	-.361	.287	-.506	-1.259	.248
	Inventory Turnover	.384	.119	1.302	3.243	.014

a. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Hasil SPSS 27, Data diolah (2025)

Hasil persamaan yang telah ditemukan, diperoleh nilai B Constant sebesar -0,617, nilai CR (Current Ratio) sebesar -0,361, dan nilai ITO (Inventory Turnover) sebesar 0,384. Sehingga dapat dibentuk dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

$$Y = -0,617 - 0,361 X_1 + 0,384X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0,617 menunjukkan jika variabel *Current Ratio* dan *Inventory Turnover* bernilai 0 maka variabel *Return on Assets* mempunyai nilai sebesar -0,617.
2. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X1) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,361 menunjukkan nilai negatif artinya kenaikan satu persen dari variabel *Current Ratio* (CR) akan menyebabkan penurunan *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,361.
3. Koefisien regresi variabel *Inventory Turnover* (X2) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,384 menunjukkan nilai positif artinya kenaikan satu persen dari variabel *Inventory Turnover* (ITO) akan meningkatkan *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,384.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 ^a	.774	.709	.0965824	1.697

a. Predictors: (Constant), Inventory Turnover, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: data diolah dengan SPSS v.26

Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) diperoleh sebesar 0,880 sehingga dapat dilihat bahwa nilai tersebut berada diantara rentang 0,800 – 1,000 menunjukkan adanya korelasi sangat kuat.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi R Square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 ^a	.774	.709	.0965824	1.697

a. Predictors: (Constant), Inventory Turnover, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: data diolah dengan SPSS v.26

Berdasarkan tabel di atas, nilai determinasi R Square sebesar 0,774 atau 77,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Inventory Turnover* (ITO) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi pada *Return on Assets* (ROA) sebesar 77,4%. Sementara itu, sisanya sebesar 22,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 7. Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
1	(Constant)	-.617	.183		-3.367	.012
	Current Ratio	-.361	.287	-.506	-1.259	.248
	Inventory Turnover	.384	.119	1.302	3.243	.014

a. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: data diolah dengan SPSS v.26

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

1. Variabel *Current Ratio* (CR) memperoleh nilai t hitung $-1,259 < t$ tabel $2,365$ dengan tingkat signifikansi $0,248 > 0,05$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.
2. Variabel *Inventory Turnover* (ITO) memperoleh nilai t hitung $3,243 > t$ tabel $2,365$ dengan tingkat signifikansi $0,014 < 0,05$, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 8. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.223	2	.112	11.968	.006 ^b
	Residual	.065	7	.009		
	Total	.289	9			

a. Dependent Variable: Return on Assets

b. Predictors: (Constant), Inventory Turnover, Current Ratio

Sumber: data diolah dengan SPSS v.26

Berdasarkan di atas nilai F hitung sebesar $11,968$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,006$. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau $0,05$, sedangkan nilai F tabel adalah $4,737$ diperoleh dari perhitungan dengan derajat kebebasan $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 10 - 3 = 7$. Sehingga pengujian dapat diketahui F hitung $11,968 > F$ tabel $4,737$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, oleh karena itu H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel *Current Ratio* dan *Inventory Turnover* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Matahari Department Store Tbk periode 2014 – 2023.

Current Ratio tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Berdasarkan hasil uji t, *Current Ratio* memperoleh nilai t hitung sebesar $-1,259$ lebih kecil dari t tabel $2,365$, nilai negatif ini menunjukkan bahwa ketika *Current Ratio* meningkat, *Return on Assets* cenderung menurun. Nilai signifikansi yang dihasilkan pada penelitian ini sebesar $0,248$ lebih besar dari $0,05$, sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fikry Rivaldy, Leni Nur Pratiwi, dan Banter Laksana (2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on*

Assets karena perusahaan belum mengelola aset lancar secara efektif untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga likuiditas yang dimiliki belum mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas (ROA). Namun, Penelitian ini juga menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zain Satria Atmaja dan Dul Muid (2021), menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets*.

Pengaruh Inventory Turnover terhadap Return on Assets pada PT Matahari Department Store Tbk periode 2014 – 2023.

Inventory Turnover berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Berdasarkan hasil uji t, *Inventory Turnover* memperoleh nilai t hitung sebesar 3,243 lebih besar dari t tabel 2,365, nilai tersebut menunjukkan bahwa ketika *Inventory Turnover* meningkat, *Return on Assets* ikut mengalami peningkatan. Nilai signifikansi yang dihasilkan pada penelitian ini sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Zain Satria Atmaja dan Dul Muid (2021), menyatakan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Pengaruh Current Ratio dan Inventory Turnover terhadap Return on Assets pada PT Matahari Department Store Tbk periode 2014 – 2023.

Current Ratio dan *Inventory Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* dengan nilai determinasi sebesar 0,774 atau 77,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi pada *Return on Assets* dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut sebesar 77,4%, sementara sisanya sebesar 22,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil analisis regresi secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung 11,968 > F tabel 4,737 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti *Current Ratio* dan *Inventory Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Bakti Mega Cahyani dan Kosasih (2020) mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return on Assets*, didapatkan bahwa secara bersama – sama *Current Ratio* dan *Inventory Turnover* mempengaruhi *Return on Assets*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki nilai t hitung - 1,259 lebih kecil dari t tabel 2,365 serta nilai signifikansi sebesar 0,284 > 0,05.
2. *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* memiliki nilai t hitung 3,243 lebih besar dari t tabel 2,365 dengan nilai signifikansi 0,014 < 0,05.
3. *Current Ratio* dan *Inventory Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Berdasarkan analisis regresi, nilai determinasi sebesar 77,4% menunjukkan bahwa variasi *Return on Assets* dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, sementara sisanya 22,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil uji F menunjukkan F hitung 11,968 lebih besar dari F tabel 4,737 dengan nilai signifikansi 0,006 < 0,05, yang berarti bahwa secara bersama-sama *Current Ratio* dan *Inventory Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Bengkulu: Kencana.
- Ghodang, H & Hantono (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS). Medan: Penerbit Mitra Grup.

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handini, S. (2020). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Surabaya: PT Scopindo Media Pustaka.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi*. Malang: UB Press.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Purnamasari, K., & Djuniardi, D. (2023). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi.
- Sangkoso, C., Mubarakah, Q., & Pratiwi, A. D. (2023). *Akuntansi Suatu Pengantar 2-Berdasarkan PSAK Terbaru*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V W. (2019). *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Jurnal:
- Atmaja, M. Z. S., & Muid, D. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Rasio Lancar Terhadap Return On Assets (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4).
- Anwar, J. A., & Lestiyadi, A. P. (2025). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Assets Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2012-2021: *Jurnal Intellect Insan Cendikia*, 2(4), 6364-6376.
- Ayuningrum, F., & Nugroho, R. D. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2010-2023. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 4(4), 605–616.
- Cahyani, B. M., & Kosasih, K. (2020). Pengaruh Inventory Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Semen. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 174–185.
- Maharani, A. D., & Sari, W. I. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk Periode Tahun 2009-2019. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 468–477.
- Rivaldy, M. F., Pratiwi, L. Nu., & Laksana, B. (2022). Pengaruh Current Rasio dan Inventory Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2019. *Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 355–367
- Sagala, P. M., Tarigan, K. M. B., Andarini, S., & Kusumasari, I. R. (2024). Analisis pentingnya perencanaan dan pengembangan bisnis dalam meningkatkan kinerja perusahaan. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 150–159
- Sahputra, A. W. R., Ramayana, E., Florensia, I., Sartika, S. I., & Januardin. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Inventory Turn Over Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA*, 2(1), 36-49.
- Sihombing, B., Saribu, H. D. T., Samosir, G. F. K., & Sihombing, O. N. T.. (2021). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover Dan Size Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(3), 465-474.
- Umar, F A. 2021. "Pengaruh Current Ratio, Inventory Turn Over Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset." *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan* 8(2): 152–73.
- Widati, S., & Hartini, T. D. (2021). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover dan Debt to Equity terhadap Return on Asset. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 974–984.

Yona Andreani, Nurlaila, N., & Muhammad Syahbudi. (2022). Analisis Perputaran Persediaan dalam Meningkatkan Profitabilitas pada Pt.Charoen Pokphand Indonesia TBK. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(4), 460–471.

Internet:

Fadhilah, N. P. (2024). Simak Pilihan Fashion Anak Muda Indonesia 2024. GoodStats. Diakses dari GoodStats: <https://goodstats.id/article/simak-pilihan-fahion-anak-muda-indonesia-uvo3N>.

PT Matahari Department Store Tbk. (2014–2023). Laporan keuangan tahunan. <https://www.matahari.com>.

ImpactFirst. (2024). Panduan Inventory Turnover dan Cara Meningkatkannya. <https://www.impactfirst.co/id/c/inventory-turnover>.